

ABSTRACT

In order to provide encouragement and build integrity of officials / staff of Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura (BPWS) job evaluation needs to be done. It is intended to provide an assessment and ranking positions in order to determine a fair wage or salary as employee performance achievements in implementing the tasks objectively and professionally. The evaluation of the post receipts method of factoring or called Factor Evaluation System (FES) in accordance with the Regulation of Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2011 on Guidelines for Job Evaluation as a reference for the ministries / agencies and provincial / district / city to implement job evaluation in order to determine the value and class Servant positions in their respective environments. After all stages of the research carried out, which start from preliminary studies, problem identification, through data collection, processing and analysis of data, the community could finally conclude the results of job evaluation in the Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura that the highest rank held by the Head of Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura and the lowest was pramubakti. Job evaluation which aims to generate value and rank positions that can describe the condition of an office should be done regularly. This is done so that the personnel can keep up if there are changes in the organization, tasks and technology.

Key Words: *Job Evaluation, Factor Evaluation System (FES), Ranking Positions*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Dalam rangka memberikan dorongan motivasi dan membangun integritas para pejabat/pegawai di lingkungan Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura (BPWS) perlu dilakukan evaluasi jabatan. Hal ini ditujukan untuk memberikan penilaian dan peringkat jabatan agar dapat menentukan upah atau gaji yang adil sebagai capaian kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas secara objektif dan profesional. Pelaksanaan evaluasi jabatan tersebut menggunakan metode pemfaktoran atau disebut *Factor Evaluation System* (FES) sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2011, tentang Pedoman Evaluasi Jabatan sebagai acuan bagi setiap kementerian/lembaga dan pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk melaksanakan evaluasi jabatan dalam rangka penentuan nilai dan kelas jabatan Pegawai Negeri di lingkungan masing-masing. Setelah semua tahap penelitian dilakukan, mulai dari studi pendahuluan, identifikasi masalah, sampai dengan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang evaluasi jabatan di Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura bahwa peringkat tertinggi dimiliki oleh Kepala Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura dan yang terendah adalah pramubakti. Evaluasi jabatan yang bertujuan untuk menghasilkan nilai dan peringkat jabatan yang dapat menggambarkan kondisi sebuah jabatan hendaknya dapat dilakukan secara berkala. Hal ini dilakukan agar pihak kepegawaian dapat mengikuti perkembangan seandainya terdapat perubahan-perubahan organisasi, tugas maupun teknologi.

Kata Kunci: Evaluasi Jabatan, *Factor Evaluation System* (FES), Peringkat Jabatan